

PENDEKATAN RESOURCE-BASED VIEW (RBV) DALAM MANAJEMEN BISNIS: STRATEGI UNTUK KEUNGGULAN KOMPETITIF YANG BERKELANJUTAN

Febianti Aslamiah¹, Rifka Adila Windarti², Septa Farleni³, Vicky F Sanjaya⁴
UIN Raden Intan Lampung^{1,2,3,4}

zahrotunfeby@gmail.com¹, eunwocha592@gmail.com², septafarleni@gmail.com³, vicky@radenintan.ac.id⁴

ABSTRAK

Di era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pendekatan Resource-Based View (RBV) memberikan perspektif yang berbeda dalam manajemen bisnis dengan menekankan pada pentingnya sumber daya internal sebagai kunci utama untuk mencapai keunggulan kompetitif. Artikel ini mengkaji bagaimana penerapan RBV dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, serta bagaimana tantangan global mempengaruhi implementasi RBV. Melalui analisis sumber daya yang langka, bernilai, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan, perusahaan dapat memanfaatkan keunggulan sumber daya internal untuk bertahan dalam pasar yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: *Resource-Based View, Keunggulan Kompetitif, Sumber Daya, Strategi Bisnis, Persaingan Global, Keberlanjutan*

ABSTRACT

In the era of increasingly fierce global competition, companies are required to have a sustainable competitive advantage. The Resource-Based View (RBV) approach provides a different perspective in business management by emphasizing the importance of internal resources as the main key to achieving competitive advantage. This article examines how the application of RBV can assist companies in formulating strategies that can generate sustainable competitive advantage, as well as how global challenges affect the implementation of RBV. Through the analysis of scarce, valuable, non-imitable, and non-substitutable resources, companies can capitalise on the advantages of internal resources to survive in an increasingly competitive market.

Keywords: *Resource-Based View, Competitive Advantage, Resources, Business Strategy, Global Competition, Sustainability*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh persaingan bisnis yang semakin kompleks, organisasi dituntut untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai keunggulan kompetitif. (Amin, n.d.)Keunggulan kompetitif tidak hanya menjadi tujuan jangka pendek, tetapi juga harus berorientasi pada keberlanjutan agar organisasi dapat bertahan dalam jangka panjang. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam kajian manajemen strategis adalah pendekatan Resource-Based View (RBV). (Metekohy, 2013)Pendekatan ini menekankan pentingnya sumber daya internal organisasi sebagai faktor utama dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. (Rahmatullah et al., 2023)

Manajemen Strategi, Manajemen diartikan sebagai seni dan sains dalam memformulasimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya.(Bersaing et al., 2020) Hal tersebut berarti bahwa manajemen berfokus pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan dan

akuntansi, produksi, dan operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi untuk memperoleh kesuksesan organisasi.(Rintalla & Samsudin, 2024)

Strategi adalah serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang dirancang untuk mengeksploitasi kompetensi inti (core competencies) dan mendapatkan keunggulan bersaing (competitive advantage). Strategi tersebut akan membentuk rencana besar tentang bagaimana organisasi mencapai visi dan misinya.(Murtaliningtyas et al., 2024)

Keunggulan bersaing merupakan jantung kinerja perusahaan didalam pasar yang bersaing, namun setelah beberapa dasawarsa adanya perluasan dan kemakmuran yang hebat mengakibatkan banyak perusahaan kehilangan pandangan mengenai keunggulan bersaing dalam upaya perjuangan untuk lebih berkembang dalam mengejar diversifikasi.(Metekohy, 2013)

Asumsi dari teori Resources Based-View (RBV) yaitu mengenai bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Resource Barney dan Hesterly memandang sumber daya dalam RBV (Resources Based View) sebagai salah satu aset berwujud (tangible) dan aset berwujud (intangible) yang dapat dikontrol oleh perusahaan dan dapat digunakan untuk menciptakan dan mengimplementasikan strategi perusahaan.(Rintalla & Samsudin, 2024)

RBV, yang pertama kali diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Barney (1991), berfokus pada identifikasi, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki organisasi. Menurut teori ini, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika mampu memiliki sumber daya yang memenuhi kriteria Valuable, Rare, Inimitable, dan Non-Substitutable (VRIN).(Bisnis & Anatan, n.d.) Dengan kata lain, organisasi yang dapat mengintegrasikan dan mengelola sumber daya uniknya secara efektif memiliki peluang lebih besar untuk unggul di pasar dibandingkan dengan pesaing.(Sono et al., 2023)

Dalam konteks persaingan global, penerapan RBV menjadi semakin relevan. Organisasi menghadapi tekanan untuk berinovasi dan menciptakan nilai tambah yang sulit ditiru oleh pesaing. (Rukmana, 2023) Selain itu, dinamika pasar yang terus berubah, kemajuan teknologi, dan tuntutan konsumen yang semakin tinggi mengharuskan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya mereka secara strategis. (Daerah et al., 2023) Oleh karena itu, studi mengenai pendekatan RBV tidak hanya menawarkan perspektif baru dalam manajemen bisnis, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam merumuskan strategi yang efektif.(Ellitan, n.d.)

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan RBV dalam manajemen bisnis, dengan fokus pada strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era persaingan global.(Sam et al., n.d.) Penelitian ini akan membahas konsep dasar RBV, implikasinya terhadap praktik manajemen, serta studi kasus yang relevan untuk menggambarkan penerapan nyata pendekatan ini dalam konteks bisnis modern.(Murtaliningtyas et al., 2024) Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi literatur manajemen strategis sekaligus menjadi referensi bagi praktisi bisnis dalam menghadapi tantangan persaingan global.(Sugiono, n.d.)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) untuk menganalisis konsep dan penerapan Resource-Based View (RBV) dalam mendukung keunggulan kompetitif berkelanjutan di era global. Sumber Data: Data primer berasal dari artikel jurnal, buku, dan publikasi akademik terkait RBV, sedangkan data sekunder mencakup laporan perusahaan, studi kasus, dan dokumen industri. Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur di database ilmiah

seperti Google Scholar dan Scopus, serta analisis dokumen terkait. (Masyitoh et al., n.d.) Teknik Analisis Data: Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi, meliputi reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi, untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghubungkannya dengan teori RBV. Validasi Data: Validasi dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi peneliti, dan review ahli untuk memastikan keakuratan data. Kerangka Penelitian: Penelitian mencakup tiga tahap utama, yaitu identifikasi konsep RBV, aplikasi RBV dalam bisnis, dan evaluasi dampaknya terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur dan studi kasus yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Resource-Based View (RBV) dalam manajemen bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan persaingan global. Pendekatan RBV berfokus pada sumber daya internal perusahaan, yang terdiri dari sumber daya fisik, manusia, dan intelektual, sebagai sumber utama penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif. (Anggraini et al., 2023)

Penelitian ini menemukan beberapa temuan kunci:

1. Sumber Daya Unik dan Tidak Mudah Ditiru: Perusahaan yang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya unik dan tidak mudah ditiru, seperti teknologi canggih, paten, merek yang kuat, dan keterampilan manajerial yang superior, dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang tahan lama.
2. Kemampuan Organisasi: Kemampuan organisasi dalam mengelola, mengembangkan, dan mengintegrasikan sumber daya ini secara efektif menjadi kunci utama dalam pencapaian keunggulan kompetitif. Hal ini mencakup kemampuan dalam manajemen pengetahuan, inovasi, dan respons terhadap perubahan pasar global.
3. Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan: Perusahaan yang berhasil mengelola sumber daya dengan baik tidak hanya menciptakan keunggulan kompetitif, tetapi juga mampu mempertahankannya dalam jangka panjang. Ini dicapai melalui investasi dalam peningkatan kemampuan internal, perbaikan berkelanjutan, dan adaptasi terhadap perubahan yang cepat dalam industri.
4. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi: Teknologi memainkan peran penting dalam membantu perusahaan memanfaatkan sumber daya mereka lebih efisien dan efektif. Inovasi teknologi, baik dalam produk maupun proses, memberikan perusahaan keuntungan dalam diferensiasi produk dan pengurangan biaya operasional, yang dapat meningkatkan daya saing dalam pasar global. (Ikhwan et al., 2022)

Pendekatan Resource-Based View (RBV) menawarkan perspektif yang sangat relevan dalam konteks persaingan bisnis global saat ini. RBV menekankan pentingnya sumber daya internal sebagai dasar keunggulan kompetitif. Dalam dunia yang semakin terhubung dan dinamis, perusahaan tidak hanya harus mengandalkan sumber daya eksternal atau faktor pasar, tetapi juga harus memperhatikan potensi internal mereka yang dapat membedakan mereka dari pesaing. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih strategis. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi yang inovatif, dan keahlian manajerial yang mumpuni akan lebih mampu mengantisipasi perubahan pasar dan mengelola tantangan yang muncul. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk fokus pada pengembangan sumber daya yang memiliki nilai strategis tinggi, yang dapat memperkuat posisi kompetitif mereka. (Yunita et al., 2023)

Pendekatan Resource-Based View (RBV) menjadi sumber keunggulan kompetitif, sumber daya harus bernilai, sehingga perusahaan lain sulit untuk meniru dan tidak ada sumber daya lain yang mampu menggantikannya. Kemudian, telah diperdebatkan bahwa sumber daya

tidak perlu harus langka tetapi lebih dari yang biasa dan masih mampu memberikan perusahaan keunggulan kompetitif.(Rengkung, 2015)

Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya yang sulit ditiru oleh pesaing. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi yang jelas untuk mempertahankan, melindungi, dan mengoptimalkan sumber daya mereka. Strategi ini bisa mencakup peningkatan dalam proses internal, pembentukan budaya organisasi yang kuat, dan investasi dalam riset serta pengembangan. Selain itu, peran inovasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif juga tidak bisa diabaikan. Teknologi dan inovasi harus dilihat sebagai kunci untuk membuka potensi baru dalam pemanfaatan sumber daya. Perusahaan yang mampu berinovasi dengan cepat akan lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi di pasar global, serta menciptakan produk atau layanan yang lebih bernilai bagi pelanggan. Dengan demikian, RBV bukan hanya menjadi alat analisis, tetapi juga merupakan dasar dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan dan tangguh dalam menghadapi dinamika persaingan global.

The Resource Based Value dari keunggulan kompetitif juga dapat dianalisis dalam konteks evolutionary. Keunggulan kompetensi perusahaan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan peraturan yang rutin digunakan oleh top manajemen. Keputusan manajemen di masa lalu dan peraturan dalam pengambilan keputusan merupakan hal dasar yang akan mempengaruhi perusahaan.(Elya Dasuki, 2021) Pendekatan RBV juga diselaraskan dengan teori lain di dalam paradigma organisasi ekonomi. The RBV berhubungan dengan property right semenjak property right digambarkan sebagai sumber daya yang bernilai, property right menjadi lebih presisi. Pada akhirnya teori RBV berhubungan dengan teori transaction cost karena kombinasi sumber daya akan dipengaruhi oleh transaction cost. Sumber daya yang bernilai sulit untuk ditiru dan disubstitusi sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh dan mempertahankan rents. Sustainability dari rents adalah barriers to imitation.(Jufri et al., 2021)

Tujuan dari makalah ini adalah untuk menganalisis kerangka dari teori Resource Based View terutama yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan, dengan cara mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan dan kapabilitas perusahaan serta menghindari kelemahan yang dimiliki untuk keunggulan bersaing. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik dari pendekatan sumber daya yang dapat memberikan kontribusi dalam praktek manajemen strategi dan meningkatkan kapabilitas serta kompetensi dari perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaing melalui pendayagunaan sumber sumber daya baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

Prinsip Resource Based View adalah berkaitan dengan teori keunggulan bersaing. Untuk memperoleh sustainable competitive advantage mengharuskan perusahaan untuk memperoleh economic rents atau return.(Anggraini et al., 2023) Selanjutnya akan memfokuskan bagaimana perusahaan memperoleh dan mempertahankan keunggulan. Hal ini juga menjawab pertanyaan mengenai hal pokok apa yang harus dilakukan terhadap sumber dayanya agar mampu bersaing.(Masyitoh et al., n.d.) Karakteristik sumber daya yang mempunyai keunggulan dapat diperoleh dengan jika sumber daya tersebut mempunyai nilai yang unik, sulit untuk ditiru dan sulit mendapatkan barang substitusinya. The RBV merupakan pilihan dari strategi yang akan dilakukan untuk mengembangkan dan memaksimalkan return. Perkembangan Resource Based View selama beberapa dekade ini telah memberi kontribusi di bidang ekonomi dan manajemen strategis baik yang berusaha untuk memperbaiki konsep RBV atau menggunakannya sebagai kerangka kerja untuk menangani pertanyaan yang konseptual dan empiris.(Sugiono, n.d.)

Teori Resource Based View (selanjutnya disingkat teori RBV) merupakan teori di bidang manajemen strategis yang mengemuka sekitar tahun 1990.(Windi et al., n.d.) Teori ini menguraikan mengapa dalam bidang usaha yang sama ada perusahaan yang sukses namun

banyak juga yang tidak sukses. Menurut Barney, kesuksesan sebuah perusahaan tergantung pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan tersebut, bukan lingkungan eksternalnya. Hal tersebut terjadi karena setiap perusahaan memiliki sumber daya yang berbeda dan beberapa sumber daya tersebut unik, bernilai, langka, dan sulit untuk ditiru oleh kompetitornya. Menurut Pearce (2008, 215) inti RBV adalah perusahaan-perusahaan yang berbeda secara fundamental karena seperangkat sumber daya yang unik berupa aset berwujud dan tidak berwujud serta kapabilitas organisasi untuk memanfaatkan aset tersebut. Setiap perusahaan mengembangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dan kompetensi tersebut akan menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan. (Relahati Giawa & Saragih, 2021)

Kontribusi utama dari pandangan berbasis sumber daya perusahaan merupakan teori Advantage competitive. Logika dasarnya adalah dimulai dengan asumsi bahwa hasil yang diinginkan dari Upaya manajerial dalam perusahaan adalah keuntungan kompetitif yang berkelanjutan. Mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, memungkinkan perusahaan untuk memperoleh 'economic rent' atau di atas rata-rata return. (Konsep et al., 2017) Hal ini memfokuskan perhatian pada bagaimana perusahaan mencapai dan keunggulan. RBV ini berpendapat bahwa untuk mempertahankan keunggulan bersaing terletak pada kepemilikan sumber daya kunci tertentu, yaitu sumber daya yang memiliki ciri-ciri seperti nilai, hambatan untuk duplikasi. Keunggulan dapat diperoleh jika perusahaan secara efektif mengoptimalkan sumber daya ini. (Rahmatullah et al., 2023) RBV menekankan pilihan strategis, mengoptimalkan sumber daya manusia, mengelola, mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan sumber daya utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Rintalla & Samsudin, 2024)

Edith Penrose's memunculkan teori pertumbuhan perusahaan yang memberikan argumen dari pandangan berbasis sumber daya dalam literatur ekonomi. Dia mencatat bahwa, suatu perusahaan bukan hanya satu unit administrasi, namun merupakan kumpulan sumber daya produktif. (Untuk & Kinerja, 2024) Penrose juga menyatakan bahwa sumber daya tidak hanya bersifat fisik tapi juga dapat merupakan non fisik) dengan kata lain, jasa yang dihasilkan oleh sumber daya adalah fungsi dari sumber daya yang digunakan, dalam arti bahwa sumber daya yang sama bila digunakan untuk tujuan yang berbeda atau dengan cara yang berbeda atau dikombinasikan dengan sumber- sumber lain menyediakan layanan yang berbeda. (Ikhwan et al., 2022)

Model Resource Based View Pengembangan teori yang menyeluruh merupakan peluang bagi para peneliti manajemen strategi. (Rahmatullah et al., 2023) Teori Resource Based View memperjelas secara komprehensif teori-teori pertumbuhan perusahaan. Dan tentu saja memberi nilai tambah bagi perkembangan management strategi. Keunggulan bersaing adalah fungsi dari analisis industri, organizational governance dan firm effects (dalam bentuk keunggulan sumber daya dan strategies). The RBV model adalah potensial untuk menyatukan penelitian-penelitian ini untuk memperkaya dan meneguhkan teori strategi perusahaan. (Jufri et al., 2021)

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka di dalam penyusunan model yang berkaitan dengan Resource Based View, harus memperhatikan:

1. Konsep dasar yang menyatakan bahwa kunci dari keberhasilan sumber daya terletak pada keunggulan bersaing.
2. Nilai hubungan timbal balik kompleks antara sumber daya manusia perusahaan dan sumber- sumber daya lain nya, fisik, finansial, hukum, dan faktor lainnya.
3. Nilai kompetitif untuk meningkatkan kemampuan strategisnya.
4. Keuntungan dari pengoptimalan human capital.
5. Keunggulan sumber daya manusia memberi kontribusi yang tinggi atas keunggulan bersaing

Keunggulan bersaing merupakan alat dalam pencapaian tujuan-tujuan finansial organisasi untuk mendapatkan keberhasilan melebihi para pesaingnya, Keunggulan bersaing

adalah keunggulan yang diraih dengan cara menerapkan strategi meningkatkan atau memaksimalkan nilai manfaat jenis barang maupun jasa kepada konsumen. Selain itu, keunggulan bersaing bermakna sebagai elemen yang hanya dimiliki oleh organisasi atau lembaga tertentu dan tidak dimiliki oleh pesaing, atau dengan kata lain bisa melaksanakan sesuatu yang lebih baik dibanding tindakan perusahaan lain (Relahati Giawa & Saragih, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan Resource-Based View (RBV) memberikan pandangan yang mendalam mengenai bagaimana sumber daya internal perusahaan dapat menjadi kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. (Konsep et al., 2017) Dalam era persaingan global yang semakin ketat, RBV menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya yang unik, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan oleh pesaing. Keunggulan kompetitif berkelanjutan dapat dicapai dengan memaksimalkan potensi sumber daya perusahaan, seperti kapabilitas organisasi, teknologi, dan budaya perusahaan, untuk menciptakan nilai yang berbeda di pasar. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa perusahaan yang berhasil mengelola dan memanfaatkan sumber daya mereka secara efektif mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar global. (Situmorang et al., 2023)

1. **Pengelolaan Sumber Daya yang Efektif:** Perusahaan perlu fokus pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang efisien dan efektif untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Investasi dalam pengembangan kapabilitas dan keterampilan internal perusahaan sangat penting. (Tricahyono, 2017)
2. **Inovasi Berkelanjutan:** Untuk tetap relevan di pasar global, perusahaan harus mendorong inovasi yang berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dan penciptaan nilai baru. Ini mencakup peningkatan teknologi, pengembangan produk, dan penyempurnaan proses bisnis.
3. **Pengembangan Kapabilitas Organisasi:** Perusahaan harus mengembangkan kapabilitas organisasi yang sulit ditiru oleh pesaing, seperti kemampuan manajerial, jaringan relasi, dan budaya perusahaan yang kuat. Hal ini dapat membantu perusahaan mempertahankan posisi kompetitifnya dalam jangka panjang.
4. **Adaptasi terhadap Perubahan Pasar:** Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen dengan cara memanfaatkan sumber daya secara fleksibel dan responsif terhadap perubahan tersebut.
5. **Fokus pada Sumber Daya Unik:** Untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, perusahaan harus mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber daya yang unik dan tidak dimiliki oleh pesaing, seperti sumber daya manusia yang berkualitas tinggi atau teknologi inovatif yang sulit ditiru.

REFERENSI

- Amin, R. M. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI BERSAING MELALUI PENDEKATAN RESORCE BASED-VIEW GUNA MENCAPAI SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE (Studi Pada Desa Wisata Sanankerto)*. 1–15.
- Anggraini, R. Y., Wulandari, J., Utamie, Z. R., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2023). *Peran kewirausahaan strategis dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan*. 3, 827–841.
- Bersaing, K., Sekolah, B., Berbasis, A., & View, R. (2020). *Tadbir muwahhid*. <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i1.2540>
- Bisnis, D. S., & Anatan, L. (n.d.). *No Title*. 1–12.
- Daerah, E., Rijal, S., Sihombing, T. M., Akbar, I., Desembrianita, E., & Fahlevi, R. (2023). *Peran Keunggulan Kompetitif , Inovasi Produk , dan Jaringan Bisnis*. 1(03), 173–185.

- <https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>
- Ellitan, L. (n.d.). *Praktik-Praktik Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan*. 65–76.
- Elya Dasuki, R. (2021). Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Ikhwan, K., Lionora, C. A., Novitaningtyas, I., & Rahardjo, B. (2022). Keunggulan Bersaing, Aliansi Strategis, dan Manajemen Pengetahuan: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 78–92. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v9i1.8317>
- Jufri, A., Kurniawan, P., Djadjuli, M., & Hadiwibowo, I. (2021). RBV Teori : Kinerja Religius Berbasis Kepribadian Islam dan Perilaku Inovatif Dalam Konseptual. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 375–388. <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v4i3.190>
- Konsep, P., Upaya, D., Keunggulan, M., & Perusahaan, B. (2017). *Resources-Based View (RBV)*. 14, 82–95.
- Masyitoh, S., Azhad, M. N., & Rahayu, J. (n.d.). *PENERAPAN KONSEP RESOURCES-BASED VIEW (RBV) DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN (Studi kasus pada Artshop Akifani Mutiara Mataram)*.
- Metekohy, S. (2013). *Pengaruh Strategi Resource-Based dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kecil dan Usaha Mikro (Studi pada Usaha Jasa Etnis Maluku)*. 12.
- Murtaliningtyas, W., Wijyantini, B., & Jember, U. M. (2024). *STRATEGI BERBASIS SUMBER DAYA : MEMBONGKAR KEUNGGULAN BERSAING DALAM DINAMIKA PASAR RESOURCE-BASED STRATEGIES : UNLOCKING COMPETITIVE*. 20(2), 19–29.
- Rahmatullah, F., Wijyantini, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2000), 1–17.
- Relahati Giawa, & Saragih, L. (2021). Analisis Resources Based View (RBV) Studi Kasus: Pada Yayasan Pendidikan GKPS. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v2i1.77>
- Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan Kompetitif Organisasi Dalam Perpektif Resources Based View (Rbv). *Agri-Sosioekonomi*, 11(2A), 1.
- Rintalla, M., & Samsudin, A. (2024). Resource-Based View Analysis As A Strategy To Enhance Competitive Advantage In CV Mubarakfood Cipta Delicia Analisis Resource-Based View Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada CV Mubarakfood Cipta Deliciaid 2 *Corresponding Author. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*, 5(1), 2906–2917.
- Rukmana, A. Y. (2023). *Revolusi Bisnis di Era Digital : Strategi dan Dampak Transformasi Proses Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Pertumbuhan Organisasi*. 2(03).
- Sam, U., Jmbi, R., Tqm, P., Keunggulan, T., & Ratulangi, U. S. (n.d.). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI YANG DIMEDIASI OLEH RESOURCE BASED VIEW PADA PERUSAHAAN PENGOLAHAN IKAN DI KOTA BITUNG Maria Veronika J. Tielung , Merlyn Mourah Karuntu , Reitty Lilyanny Samad i Kata Kunci : TQM , RBV , Keunggulan Bersaing Cor. 11(1), 146–159.*
- Situmorang, J., Sembiring, R., & Sianturi, J. A. T. P. (2023). Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX (Maret 2023 – Agustus 2023). *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 6, 1–13.
- Sono, M. G., Assayuti, A. A., & Rukmana, A. Y. (2023). *Hubungan Antara Perencanaan Strategis , Ekspansi Pasar , Keunggulan Kompetitif Terhadap Pertumbuhan Perusahaan*

- Fashion di Jawa Barat*. 2(02), 142–152.
- Sugiono, A. (n.d.). *RESOURCE BASED VIEW IN THE STRATEGIC MANAGEMENT MODEL FRAMEWORK*. 3(3), 195–205.
- Tricahyono, D. (2017). *Journal of Accounting and Business Studies Vol. 1, No. 2, Maret 2017*. 1(2), 1–10.
- Untuk, U., & Kinerja, M. (2024). *Issn : 3025-9495*. 11(1), 1–11.
- Windi, R., Masitoh, M., Wijyantini, B., Haris, H., & Mm, S. E. (n.d.). *Analisis RBV (Resources Based View) Pada Home Industry Kecamatan Wuluhan (Studi Kasus Pada Kedai Mie 98)*.
- Yunita, A., Lenap, I. P., & Cahyaningtyas, S. R. (2023). Peran Access To Finance Dalam Memediasi Financial Literacy Dan Sustainability Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 173–187. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.267>